

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era pertumbuhan kontemporer, kemiskinan masih menjadi masalah di setiap Negara, Meskipun telah banyak upaya untuk memerangi kemiskinan, masalah tersebut belum juga teratasi, Faktor alamiah merupakan faktor utama penyebab kemiskinan. Berbagai kebijakan belum berhasil mengentaskan kemiskinan, menurut data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, total masyarakat Indonesia sebesar 273,32 juta jiwa per Desember 2021. Sebanyak 237,53 juta jiwa masyarakat muslim setara dengan 86,9% dari jumlah penduduk Indonesia artinya kebanyakan masyarakat Indonesia beragama Islam.¹

Banyaknya masyarakat muslim menjadi salah satu hal yang bisa dimanfaatkan oleh pemerintah guna menekan angka kemiskinan, melalui salah satu instrumen keagamaan yaitu zakat diharapkan mampu memperkecil angka kemiskinan yang ada di masyarakat.² Sebagai contoh Kota Gresik yang masih tergolong Kota yang

¹ Viva Budy Kusnandar, "Sebanyak 86,88% Penduduk Indonesia Beragama Islam," *Databoks.Com*.

² Idrus M. Said And Rugaiya, "Zakat Produktif Pengelolaan Dan Upayanya Terhadap Peningkatan Ekonomi Micro (Studi Kasus Di Baznas Sulawesi Tengah)," *Al-Mashadir: Jurnal Ilmu Hukum Dan Ekonomi Islam* 4, No. 23 (2022): 55–72.

memiliki tingkat kemiskinan yang bertambah tiap tahunnya, dapat dilihat di data dibawah ini :

Tabel 1. Presentase Kemiskinan di Kabupaten Gresik

Tahun	Presentase Penduduk Miskin	Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)
2019	11,35 %	148 ribu jiwa
2020	12,40 %	164 ribu jiwa
2021	12,42%	166 ribu jiwa

Sumber: Data dari <https://gresikkab.bps.go.id> diakses pada 19 september 2022 pukul 11.43

Dilihat dari data diatas tingkat kemiskinan di Kota Gresik tiap tahunnya meningkat, dapat dilihat pada tahun 2019 presentase penduduk miskin di Kabupaten Gresik sebanyak 11,35% atau setara dengan 148 ribu jiwa, sedangkan pada tahun 2021 meningkat sebesar 1,07% yaitu menjadi 12,42% atau setara dengan 166 ribu jiwa, oleh karena itu perlu adanya kebijakan dalam menekan angka kemiskinan di Kota Gresik, salah satunya yaitu melalui zakat. Dalam ajaran Islam, Allah SWT memerintahkan pada umat islam dalam mengeluarkan zakat dari sebagian harta yang dimilikinya. Dalam Al Qur'an juga dianjurkan mengeluarkan zakat agar harta kekayaan dapat berputar pada kelompok orang kaya dan miskin. Orang dikatakan bertaqwa yaitu mereka yang mempunyai rasa tolong menolong dan mengeluarkan

sebagian hartanya untuk orang yang kurang mampu.³ Zakat termasuk rukun islam ketiga yang menjadi kewajiban setiap umat Islam agar mensucikan hartanya dengan memberikan kepada 8 golongan. Secara umum tujuan zakat ialah merubah kedudukan mustahik menjadi seorang muzaki.⁴

Zakat membantu meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Secara sosial zakat membantu memperkuat hubungan antara Muslim dan non-Muslim, dan membantu menghindari perasaan superioritas dan kesombongan. Hal ini juga membantu untuk menciptakan solidaritas di antara umat Islam dalam kehidupan sosial. Sedangkan secara ekonomis ialah zakat membantu pemerataan pendapatan masyarakat, membantu mengembangkan masyarakat dan menciptakan kemandirian bagi yang kurang mampu sehingga mereka lebih mandiri. Zakat memiliki banyak manfaat bagi pembangunan masyarakat Indonesia, termasuk membantu menyediakan makanan dan tempat tinggal bagi masyarakat termiskin, dan membantu menciptakan lebih banyak kesempatan bagi masyarakat miskin.⁵ Maka dari itu zakat adalah salah satu cara untuk membantu mengurangi kemiskinan, karena membantu orang yang paling membutuhkan. Ketika orang memiliki uang zakat, itu akan membantu mereka hidup lebih baik dan memiliki lebih banyak uang untuk dibelanjakan. Zakat adalah

³ Mohamad Ilham Hisyamudin A, "Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Trenggalek Melalui Program Trenggalek Makmur Dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik," *Skripsi* (2019): 1.

⁴ Tatang Ruhiat, "Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pengentasan Kemiskinan (Implementasi Indeks Zakat Di Lazismu)" 11, No. 2 (2020): 278.

⁵ Yayat Sudrajat And Andi Muh. Ilham Jaya, "Pemanfaatan Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan," *J-3p (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan* 4, No. 2 (2019): 128, [Http://Ejournal.lpdn.ac.id/Jpdpp/Article/View/857](http://Ejournal.lpdn.ac.id/Jpdpp/Article/View/857).

pajak agama yang wajib dibayar oleh umat Islam. Itu didistribusikan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh hukum Islam, atau syariah. yakni melalui zakat produktif.⁶ Dalam pengelolaan zakat di Indonesia terbagi kepada 2 cara pengelolaannya yakni secara konsumtif dan produktif.⁷

Zakat produktif yaitu zakat yang pendistribusiannya memiliki dampak jangka panjang untuk para mustahik. Menurut sistem ekonomi Islam, zakat mempunyai peran penting di berbagai bidang Adapun pengelolaan zakat sesuai dengan firman Allah dalam QS. At-Taubah [9]60.⁸

❖ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.⁸

Surat di atas menerangkan bahwa zakat diberikan kepada 8 *ashnaf* atau golongan. Dalam pendayagunaan zakat produktif memiliki konsep pengelolaan dengan mengkaji penyebab kemiskinan. Untuk mengatasi hal tersebut, kita perlu

⁶ Silvia Desfianti, “Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Kabupaten Rokan Hulu,” *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022), [Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/60047/](http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/60047/).

⁷ Syafira Sardini And Imsar, “Peran Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Baznas Provinsi Sumatera Utara,” *Jurnal Penelitian* 6, No. 1 (2022): 67.

⁸ Sudrajat And Jaya, “Pemanfaatan Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan.”

memikirkan bagaimana agar zakat berjalan dengan lebih baik. Di sisi lain, jika dana zakat tidak diolah dengan cermat, kemungkinan tidak akan membantu mengurangi kemiskinan di masyarakat dimana salah satu lembaga yang berperan dalam pendayagunaan dana zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional Nasional (BAZNAS) ialah lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah sesuai Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang bertugas mengolah, menyalurkan, mendayagunakan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di tingkat nasional.⁹

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik ialah lembaga pengelola zakat yang dibentuk guna mengolah serta menyalurkan zakat produktif di Kabupaten Gresik. Keberadaan BAZNAS Kabupaten Gresik ini diharapkan mampu mengatasi masalah di Kabupaten Gresik.¹⁰ Selain itu Kota Gresik yang merupakan wilayah dengan standar upah minimum kerja yang cukup tinggi sehingga harga kebutuhan sehari-haripun cukup mahal. BAZNAS Gresik ini mempunyai beberapa program unggulan guna meningkatkan keberdayaan masyarakat, berikut merupakan program yang ada di BAZNAS Gresik.

⁹ Qomaruddin, "Analisis Swot Dalam Model Pengembangan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Gresik," *JURNAL QIEMA (QOMARUDDIN ISLAMIC ECONOMY MAGAZINE)* 6, No. 1 (2020): 85.

¹⁰ Nurud Diana Syafaati And Lina Nugraha Rani, "Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Baznas Gresik Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Babaksari Melalui Program Gresik," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7, No. 12 (2020): 2298.

Tabel 2. Program BAZNAS Gresik

No	Nama Program	Bentuk Program
1	Gresik Cerdas	Beasiswa dhuafa prestasi tingkat SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA
		Bantuan paket sekolah dan biaya pendidikan
		Insentif Tenaga Resource Center (RC)
		Insentif Guru ABK Non PNS
		Beasiswa Mahasiswa Produktif

2.	Gresik Sehat	Pengobatan serta layanan cek kesehatan gratis untuk dhuafa
		Bantuan ibu hamil/ Ibu menyusui
		Bantuan peningkatan gizi
		Bantuan biaya pengobatan untuk kaum dhuafa
		Layanan ambulance gratis
3.	Gresik Berdaya	Bantuan alat kerja
		Bantuan modal usaha bergulir
		Bantuan ternak bergulir
4.	Gresik Peduli	Bantuan fakir sepanjang hayat
		Bantuan yatim serta dhuafa
		Bantuan ibnu sabil
		Bantuan perbaikan rumah tidak layak huni

		Bantuan bencana alam
5.	Gresik Taqwa	Bantuan fisabilillah
		Bantuan kegiatan keagamaan
		Bantuan donasi serta pembangunan pesantren
		Bantuan pembangunan sarana ibadah
		Bantuan muallaf
		Bantuan guru TPQ/Madin/Imam Masjid
		Insentif bagi para hafidzoh
		Pembinaan di ponpes attaubah lapas kerjasama dengan MUI Gresik

Sumber: Profil BAZNAS Kabupaten Gresik

Pada penelitian ini fokus meneliti pada program Gresik Berdaya di BAZNAS Gresik, program ini ialah suatu bantuan produktif yang memiliki tujuan untuk meningkatkan ekonomi mustahik tetapi disertai dengan kegiatan ekonomi produktif, artinya bantuan diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu namun memiliki *skill* dalam bidang yang ada di program tersebut, program ini diharapkan mampu mengatasi masalah pengangguran, menekan angka kemiskinan dan mampu mensejahterakan para mustahik di Kabupaten Gresik. Berikut merupakan data mustahik BAZNAS Gresik dalam program Gresik Berdaya tahun 2019-2022.

Tabel 3. Mustahik Gresik Berdaya BAZNAS Gresik Tahun 2019-2022

No	Tahun	Jumlah Mustahik
1.	2019	157 mustahik
2.	2020	79 mustahik

3.	2021	74 mustahik
4.	2022	434 mustahik
Jumlah		744 mustahik

Sumber : Data BAZNAS Kabupaten Gresik

Dari data di atas dapat diketahui jumlah mustahik BAZNAS Gresik pada program gresik berdaya meningkat pada 2022, dan dari data diatas sebagian besar mustahik yang menerima program gresik berdaya tergolong mustahik kurang mampu serta memenuhi kriteria sebagai penerima bantuan, selain itu calon penerima bantuan juga telah memiliki bidang usaha yang dijalankan sehingga bantuan dari BAZNAS diberikan untuk dapat meningkatkan pendapatan para mustahik, sedangkan untuk mustahik program ternak bergulir awalnya para mustahik telah memiliki keahlian di bidang ternak dan BAZNAS memberikannya bantuan ternak guna dapat meningkatkan pendapatan dari ternak yang dirawatnya, BAZNAS Gresik melalui program Gresik Berdaya berharap agar masyarakat Gresik bisa berdaya kembali dalam mengelola sumber daya yang ada serta mendukung program BAZNAS agar dapat meningkatkan kemandirian ekonomi.

Program Gresik Berdaya terdiri dari 3 program yang bertujuan untuk memberdayakan mustahik sehingga dapat mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Gresik, 3 program tersebut diantaranya yakni bantuan modal usaha, bantuan modal usaha atau *microfinance* ialah program bantuan yang diberikan kepada mustahik BAZNAS yang terdapat beberapa kelompok , para UMKM diberi modal agar mampu mengembangkan usahanya. Tujuan program ini yaitu agar dana ZIS yang diberikan

tidak akan habis begitu saja demi memenuhi kebutuhannya tetapi dapat dikembangkan untuk mendapatkan penghasilan dari dana ZIS. Program ini ditujukan pada kaum kurang mampu yang mempunyai usaha mikro. Yang kedua terdapat program bantuan alat kerja seperti rombongan yang diberikan kepada para penjual produktif. Rombongan tersebut diberikan kepada para pelaku usaha yang membutuhkan fasilitas dalam berjualan. Pemberian rombongan bertujuan untuk mengembangkan perekonomian, tidak hanya rombongan saja, tetapi disalurkan bantuan modal kepada setiap para penjual produktif juga. program yang ketiga yakni ternak bergulir, program ini diberikan kepada para mustahik yang memiliki keahlian di bidang ternak dan juga lingkungan yang mendukung untuk memelihara hewan ternak, pemberian hewan ternak seperti kambing yang diberikan 4 ekor kepada setiap mustahik, dan selama pemberian bantuan, pihak BAZNAS selalu memonitoring perkembangan hewan ternak yang diberikan, hewan ternak tersebut dapat dikembangbiakan dan dijual guna mencukupi kebutuhan mustahik, tetapi tidak boleh habis dijual semuanya.

Program Gresik Berdaya ialah salah satu program yang diunggulkan karena memiliki tujuan guna mengentaskan kemiskinan dan juga memberdayakan para mustahik, dan merupakan salah satu program BAZNAS Gresik melalui zakat produktif yang dimana dapat menggerakkan para mustahik di bidang atau keahlian masing-masing sehingga tidak mengandalkan bantuan berupa barang konsumtif saja tetapi bisa dikembangkan oleh para mustahik.¹¹

¹¹ Suhanto, "Wawancara", 31 Oktober, 2022

Berdasarkan pemaparan di atas penulis ingin mengetahui lebih lengkap atau lebih jelas mengenai strategi pendayagunaan melalui program Gresik Berdaya dalam meningkatkan ekonomi mustahik, karena dilihat dari data kemiskinan di Kabupaten Gresik dari tahun 2019-2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya sehingga peran BAZNAS dinilai sangat penting dalam menekan masalah kemiskinan di Kabupaten Gresik melalui program Gresik Berdaya, dan juga dapat dilihat mustahik pada program Gresik Berdaya mengalami peningkatan yang artinya masih banyak masyarakat Gresik yang kurang mampu, selain itu program gresik berdaya ini menjadi salah satu program unggulan di BAZNAS Gresik yang masih menonjolkan nilai tradisionalnya seperti merawat hewan ternak, dengan tujuan memberdayakan masyarakat yang kurang mampu, dan apakah strategi yang dilakukan BAZNAS Gresik mampu meningkatkan ekonomi para mustahik atau tidak, sehingga penulis tertarik membahas mengenai “Strategi Pendayagunaan Program Gresik Berdaya Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Gresik”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pendayagunaan program Gresik Berdaya di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Gresik?
2. Bagaimana strategi pendayagunaan program Gresik Berdaya dalam meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Gresik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendayagunaan program Gresik Berdaya di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Gresik.
2. Untuk mengetahui strategi pendayagunaan program Gresik Berdaya dalam meningkatkan ekonomi mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Gresik.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti ialah mampu memberikan wawasan keilmuan serta bekal keilmuan dalam mempelajari secara langsung tentang judul serta permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini

2. Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca, penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan dan dijadikan sebagai bahan referensi yang berkaitan tentang judul serta permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini

3. Bagi Instansi

Manfaat penelitian ini bagi instansi diharapkan mampu dijadikan sebagai sumber informasi dengan harapan pihak instansi bisa mengevaluasi kegiatan dan dapat mengatasi permasalahan yang terdapat dalam strategi pendayagunaan program Gresik Berdaya di BAZNAS Gresik.

4. Bagi Universitas

Manfaat Penelitian ini bagi universitas diharapkan mampu memberikan dan menyumbangkan literatur serta referensi ilmiah mengenai tentang judul yang diangkat dalam penelitian ini.

E. Kajian Pustaka

Guna meniadakan kesamaan dengan objek yang sama, dilakukan kajian dari peneliti terdahulu, menurut pengamatan dari beberapa sumber sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, tetapi karakteristiknya berbeda-beda. Contoh penelitian yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti ialah :

1. Skripsi, Cut Zahra Asia (2019), penelitiannya yang berjudul “Strategi Peningkatan Penerimaan Dana ZIS Pada Rumah Zakat Banda Aceh Pada Peningkatan Ekonomi Mustahik” Penelitian Cut Zahra Asia menjelaskan bahwa strategi yang digunakan dalam meningkatkan penerimaan dana ZIS yang ada di Rumah Zakat Banda Aceh, sedangkan penelitian saya membahas mengenai strategi yang digunakan dalam meningkatkan ekonomi mustahik, sedangkan persamaannya ialah membahas mengenai strategi dalam meningkatkan ekonomi mustahik¹².
2. Jurnal, Syahrul Ansari (2019), penelitiannya yang berjudul “Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat)” Penelitian Syahrul Ansari menjelaskan

¹² Cut Zahra Asia, “Strategi Peningkatan Penerimaan Dana Zis Pada Rumah Zakat Banda Aceh Pada Peningkatan Ekonomi Mustahik” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

terkait efektifitas dalam pendayagunaan zakat produktif di LAZISMu Pusat, perbedaan dengan penelitian saya terletak pada pembahasan mengenai efektifitas pendayagunaan, sedangkan penelitian saya lebih membahas mengenai strategi pendayagunaan, perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian, sedangkan persamaanya terletak pada sama-sama membahas mengenai pendayagunaan zakat produktif melalui program pemberdayaan.¹³

3. Jurnal, Pertiwi Utami, dkk (2020), penelitiannya yang berjudul “Refleksi Hukum Zakat Digital Pada BAZNAS Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Mustahik” penelitian Pertiwi Utami, dkk menjelaskan mengenai zakat digital yang digunakan oleh BAZNAS Pusat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik, perbedaan dengan penelitian saya, penelitian oleh pertiwi, dkk membahas mengenai zakat digital, sedangkan dalam penelitian saya membahas mengenai program pemberdayaan, untuk persamaanya sama-sama meneliti mengenai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan skripsi ini yang berjudul “Strategi Pendayagunaan Program Gresik Berdaya Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik di

¹³ Syahrul Amsari, “Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Lazismu Pusat),” *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam* 1, No. 2 (2019): 328.

¹⁴ Pertiwi Utami Et Al., “Refleksi Hukum Zakat Digital Pada Baznas Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Mustahik,” *Jurnal Surya Kencana Satu : Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan* 11, No. 1 (2020): 53.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Gresik” disusun dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai dasar-dasar dalam melakukan penelitian, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kajian pustaka.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas terkait teori-teori yang dipakai dalam menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini, teori-teori tersebut yakni teori strategi, pendayagunaan zakat, Gresik Berdaya, Mustahik zakat, dan Peningkatan ekonomi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas terkait metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini, yakni jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas terkait inti dari penelitian yakni meliputi hasil dan pembahasan yang didapat oleh peneliti dalam meneliti tentang strategi pendayagunaan program Gresik Berdaya dalam meningkatkan ekonomi mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Gresik.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas kesimpulan serta saran. Kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang didapat oleh peneliti, sedangkan saran merupakan masukan yang diberikan kepada pihak peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang dilakukan peneliti.